

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DIABETES
MELITUS TENTANG PENCEGAHAN ULKUS
DIABETIKUM DI POLI RUMAH
SAKIT SUNDARI MEDAN**



**ICE MAYA SARI SIANIPAR
P075202120013**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D III JURUSAN KEPERAWATAN
Tahun 2023**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELITUS TENTANG PENCEGAHAN ULKUS DIABETIKUM DI POLI RUMAH SAKIT SUNDARI MEDAN

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



**ICE MAYA SARI SIANIPAR
P07520120013**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI DIII JURUSAN KEPERAWATAN
Tahun 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DIABETES
MELITUS TENTANG PENCEGAHAN ULKUS DIABETIKUM DI
POLI RUMAH SAKIT SUNDARI MEDAN**

NAMA : ICE MAYA SARI SIANIPAR

NIM : P07520120013

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan penguji

Medan, 20 Juni 2023

Menyetujui

Pembimbing Utama



Sulastri GP Tambunan, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIP : 198106172002122001

Pembimbing Pendamping



Adelima CR.Simamora.S.Kep.Ns.M.Kes
NIP : 195911191994032001

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Suriani Br.Ginting,SST,S.Pd,S.Kep,Ners,M.Kep
NIP : 196810211994032005

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DIABETES
MELITUS TENTANG PENCEGAHAN ULKUS DIABETIKUM DI
POLI RUMAH SAKIT SUNDARI MEDAN

NAMA : ICE MAYA SARI SIANIPAR

NIM : P07520120013

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diseminarkan pada Sidang Ujian Akhir
Program Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2023

Penguji I



H.Solihuddin Harahap S.Kep.Ns.,M.Kes
NIP : 197407151998032002

Penguji II



Agustina Boru Gultom S.Kp.,M.Kes
NIP : 197308231996032001

Ketua Penguji



Sulastris GP Tambunan, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP : 198106172002122001

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Suriani Br. Ginting, SST, SPd, S.Kep. Ners, M.Kep
NIP : 196810211994032005

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam KARYA TULIS ILMIAH ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2023



Ice Maya Sari Sianipar
P07520120013

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
Medan, 2023

ICE MAYA SARI SIANIPAR

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELITUS TENTANG
PENCEGAHAN ULKUS DIABETIKUM DI POLI RUMAH SAKIT SUNDARI MEDAN**

xi + 50 halaman, 13 table, 2 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Tingginya kadar gula darah dalam tubuh (hiperglikemia) atau disebut dengan diabetes mellitus disebabkan oleh gangguan sekresi insulin dan gangguan fungsi insulin. Indonesia menempati urutan keenam dunia dengan 10,3 juta penderita diabetes. Jika tidak dikelola dengan baik, angka kejadian diabetes di Indonesia akan meningkat drastis menjadi 21,3 juta pada tahun 2030. Diabetes mellitus menyebabkan berbagai komplikasi kronis seperti ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum adalah komplikasi yang paling ditakuti penderita DM karena dapat mengakibatkan terjadinya amputasi. Pasien diabetes melitus beresiko 32 kali terjadi komplikasi ulkus diabetik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus tentang upaya pencegahan ulkus diabetikum.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif dimana penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus tentang pencegahan ulkus diabetikum dengan pendekatan *cross sectional*, teknik pengambilan sampel *accidental sampling* yaitu pasien diabetes mellitus di rumah sakit Sundari Medan, sebanyak 44 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden berada pada rentang usia 36-45 tahun, berjenis kelamin laki-laki, pendidikan SMA, pekerjaan IRT/tidak bekerja, dan mayoritas tidak pernah mendapat penkes pencegahan ulkus diabetikum. Secara umum, tingkat pengetahuan responden cukup. Mayoritas responden berpengetahuan cukup pada rentang usia 26-45 tahun, berjenis kelamin perempuan, pada pekerjaan pegawai swasta, IRT/tidak bekerja, dan petani dan tidak pernah mendapat penkes tentang pencegahan ulkus diabetikum. Sedangkan, responden berpengetahuan baik dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi.

Diharapkan agar manajemen pelayanan kesehatan di rumah sakit Sundari Medan dapat membuat informasi konseling terkait dengan komplikasi diabetes melitus kepada pasien diabetes melitus agar dapat mencegah terjadinya peningkatan pasien yang mengalami ulkus diabetikum.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, DM, Pencegahan ulkus diabetikum

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF NURSING
SCIENTIFIC WRITING, 2023**

ICE MAYA SARI SIANIPAR

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF DIABETES MELLITUS
PATIENTS ABOUT PREVENTION OF DIABETIC ULCERS AT POLYCLINIC OF
SUNDARI HOSPITAL IN MEDAN**

xi + 50 pages, 13 tables, 2 figures, 13 appendices

ABSTRACT

High blood sugar levels in the body (hyperglycemia) or what is called diabetes mellitus is caused by impaired insulin secretion and impaired insulin function. Indonesia ranks sixth in the world with 10.3 million diabetes sufferers. If not managed well, the incidence of diabetes in Indonesia will increase drastically to 21.3 million in 2030. Diabetes mellitus causes various chronic complications such as diabetic ulcers. Diabetic ulcers are the most feared complication for DM sufferers because they can result in amputation. This study aims to determine the level of knowledge of diabetes mellitus patients regarding efforts to prevent diabetic ulcers. The type of research used in this research was quantitative research with a descriptive design where this research will describe the level of knowledge of diabetes mellitus patients regarding the prevention of diabetic ulcers using a cross sectional approach, accidental sampling technique, namely diabetes mellitus patients at Sundari Hospital in Medan, as many as 44 respondents.

The results of this study showed that the majority of respondents were in the age range of 36-45 years, male, had a high school education, worked as a housewife/did not have occupation, and the majority had never received health care to prevent diabetic ulcers. In general, the level of knowledge of respondents was sufficient. The majority of respondents had sufficient knowledge in the age range of 26-45 years, were female, in private sector jobs, domestic workers/not working, and farmers and had never received health education regarding the prevention of diabetic ulcers. Meanwhile, respondents were well knowledgeable with a tertiary education background.

It is hoped that health service management at Sundari Hospital in Medan can provide counseling information related to diabetes mellitus complications for diabetes mellitus patients in order to prevent an increase in patients experiencing diabetic ulcers.

Keywords: Level of knowledge, DM, Prevention of diabetic ulcers



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tentang Ulkus Diabetikum Di poli Rumah Sakit Sundari Medan”** Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, perhatian, arahan dan dukungan dari beberapa pihak dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu RR.Sri Arini Winarti Rinawati,SKM.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Suriani Br.Ginting,SST,S.Pd,S.Kep.Ners,M.Kep selaku ketua jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Ibu Hj.Masnila Siregar,S.Kep,Ns,M.pd selaku Ketua Prodi D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
4. Ibu Sulastri GP Tambunan S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing utama dan ibu Adelima CR Simamora.S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing pendamping.
5. Dosen Penguji bapak H.Solihuddin Harahap S.Kep.Ns.,M.Kes dan Ibu Agustina Boru Gultom S.Kp.,M.Kes selaku .
6. Dosen dan seluruh tenaga kependidikan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah membimbing, mendidik, memotivasi dan membantu penulis dalam menjalankan pendidikan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tersayang, buat Bapak Sabar Sianipar, dan Ibu Dermawati Situmorang, yang selalu menjadi penyemangat dan selalu memberikan dukungan moral maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan KTI ini. Penulis juga berterimakasih kepada kakak tersayang saya Dewi Oktaviyani Sianipar, dan kedua adik tersayang Sinta Marito Sianipar dan Samuel Saut Maruli Sianipar yang telah memberikan motivasi dan semangat.

8. Teman-teman angkatan XXXIV jurusan D-III keperawatan yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan dan saat menyelesaikan KTI ini
9. Seluruh pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penelitian KTI ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kesempurnaan baik isi maupun susunannya, hal ini disebabkan keterbatasan waktu, wawasan, ataupun karena kesilapan penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan hasil Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga segenap bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Harapan penulis, Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan keperawatan.

Medan, 2022
Penulis

(Ice Maya Sari Sianipar)
NIM.P07520120013

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan.....	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
1. Bagi peneliti.....	5
2. Bagi institusi pendidikan	5
3. Bagi tempat penelitian	6
4. Bagi penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN TEORITIS	7
A. Tinjauan pustaka.....	7
1. Konsep dasar diabetes mellitus (DM).....	7
a. Defenisi	7
b. Komplikasi	8
2. Ulkus Diabetikum	9
a. Defenisi	9
b. Klasifikasi	10
c. Etiologi.....	11
d. Manifestasi klinis	11
e. Patofisiologis	12
f. Pemeriksaan diagnostic.....	15
g. Penatalaksanaan.....	15

h. Factor resiko terjadinya ulkus diabetikum	16
i. Pencegahan ulkus diabetikum	19
j. Prinsip penanganan	20
k. Manajemen ulkus diabetikum	20
l. Perlambatan penyembuhan ulkus diabetikum	21
3. Konsep dasar pengetahuan.....	23
a. Pengertian pengetahuan.....	23
b. Tingkatan pengetahuan	22
c. Cara mendapatkan pengetahuan	24
d. Factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	25
e. Kerangka konsep	27
f. Defenisi operasional.....	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel	31
D. Jenis dan cara pengambilan data.....	33
E. Pengolahan dan analisa data	33
BAB 4 PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian	35
1. Karakteristik Responden.....	36
2. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tentang Pencegahan Ulkus Diabetikum	39
C. Pembahasan	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Klasifikasi ulkus diabetikum	10
2.2 Defenisi operasional	27
4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pasien Diabetes Melitus Berdasarkan Usia.....	36
4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pasien Diabetes Melitus Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pasien Diabetes Melitus Berdasarkan Pendidikan.....	37
4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pasien Diabetes Melitus Berdasarkan Pekerjaan	37
4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pasien Diabetes Melitus Berdasarkan Pernah Mendapatkan Penkes Ulkus Diabetikum	38
4.6 Distribusi Frekuensi Responden Pasien Diabetes Melitus Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	38
4.7 Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Diabetes Melitus Responden Berdasarkan Usia.....	39
4.8 Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Diabetes Melitus Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.9 Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Diabetes Melitus Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
4.10 Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Diabetes Melitus Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
4.11 Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Diabetes Melitus Responden Berdasarkan Pernah Mendapatkan Penkes Ulkus Diabetikum	42

DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Patogenesis ulkus diabetikum.....	14
2.2 Kerangka Konsep	26

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian paling banyak dikalangan masyarakat adalah diabetes mellitus (Kemenkes,2020). Diabetes Mellitus (DM) merupakan gangguan metabolisme yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah (hiperglikemia) yang disebabkan oleh gangguan sekresi insulin, gangguan fungsi insulin, maupun keduanya (Isnaeni dkk,2018). Secara umum ada dua tipe utama DM, yaitu *insulin dependent diabetes mellitus* (IDDM) atau tipe 1 dan *non-insulin dependent diabetes mellitus* (NIDDM) atau tipe 2. Tipe 1 disebabkan oleh berkurangnya sekresi insulin yang dihasilkan oleh pankreas. Sedangkan tipe a disebabkan oleh menurunnya sensitifitas hormon insulin. Sedangkan yang menyebabkan diabetes tipe 2 adalah resistensi insulin dan defek sekresi insulin relatif. Faktor risiko penyebab utama untuk diabetes tipe 2 adalah usia, obesitas, pola makan, riwayat keluarga, dan aktivitas fisik (Dafriani,N.P,2022).

Pada tahun 2021 *Internasioanl Diabetes Federation* (IDF) mencatat lebih dari setengah miliar manusia dari seluruh dunia hidup dengan diabetes,atau lebih tepatnya 537 juta orang dan jumlah ini diperkirakan akan mencapai 643 juta pada tahun 2030, dan 783 juta pada tahun 2045 (Saraswati,M.R,2022). Organisasi *International Diabetes Federation* (IDF) mencatat sedikitnya terdapat 483 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes pada tahun 2010 atau sama dengan 9.3% dari total penduduk dengan usia yang sama. Berdasarkan jenis kelamin, IDF memperkirakan jumlah penderita diabetes pada tahun 2019 yaitu 9% pada perempuan dan 9,65% pada laki-laki. Jumlah penderita diabetes diperkirakan meningkat seiring dengan penambahan usia penduduk menjadi 11.9%, atau 111,2 juta orang pada usia 65-79 tahun (Kemenkes,2020).